

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten**

##### **Semarang**

##### **4.1.1. Sejarah Berdirinya**

Panti Asuhan Putri Aisyiyah didirikan pada tanggal 13 Oktober 1989 di bawah naungan organisasi Sosial Keagamaan "Aisyiyah". Bermula dari rumah biasa pemberian wakaf dari bapak H. Harmoni Ja'far dari Bogor. Saat itu anak asuhnya baru tujuh orang. Biaya asuh atau dana berasal dari donatur-donatur yang awalnya hanya terbatas pada pengurus dan insidentil masyarakat.

Sesuai dengan perkembangan zaman dan daya tampung, akhirnya Panti Asuhan Putri Aisyiyah dapat menampung hingga 20 anak. Akan tetapi pada tahun 1995, hal yang tidak diinginkan terjadi. Panti Asuhan putri Aisyiyah kebakaran karena konsleting arus pendek listrik pada jam 1 malam, sehingga bangunan induk terbakar habis. Walaupun demikian, tidak ada korban jiwa. Dan dari tahun ke tahun hingga sampai saat ini panti asuhan aisyiyah telah berhasil direnovasi kembali bahkan ada penambahan bangunan yang nampak makin berdiri kokoh dan cukup memadai. Semua pembangunan itu tidak lepas dari sumbangan para donatur dan dermawan. Tahun ini jumlah anak yang tinggal di panti tersebut kurang lebih sekitar 40 anak.

Semuanya sekolah dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan ada yang kuliah.

#### 4.1.2. Letak Geografis

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang berada di pusat kecamatan Tuntang. Tempatnya sangat strategis dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya tepatnya di Jl. Fatmawati No. 71 Tuntang Kabupaten Semarang, di dusun Petet Desa Tuntang. Daerah ini termasuk wilayah Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

Sedangkan identitas Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntan Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

- a) Nama Panti : Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang  
Kab. Semarang
- b) Alamat : Jl. Fatmawati (Jl. Raya Tuntang) No. 71  
Tuntang Kab. Semarang
- c) Tahun Berdiri : 13 Oktober 1989
- d) Akta Notaris : A. Dimiyati, SH No. 6 (enam) 3 Mei 1999.

#### 4.1.3. Visi, Misi dan Tujuan didirikannya Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang.

##### a) Visi

Terpenuhinya hak anak yang meliputi: hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi berdasarkan tuntutan dan hadist nabi.

b) Misi.

- 1) Menyelenggarakan upaya kebutuhan-kebutuhan anak baik jasmani, rohani, mental, psikososial.
- 2) Memberikan perlindungan terhadap anak dari perlakuan-perlakuan salah atau eksploitasi dan situasi yang membahayakan anak.
- 3) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai bakat dan minatnya.
- 4) Membentuk akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan Al-hadist.

c) Tujuan

Tujuan didirikannya Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang dan bergerak dibidang sosial dengan tujuan:

- 1) Menyantuni anak-anak memberikan pendidikan formal dan non-formal kepada anak yatim, piatu, yatim-piatu, anak-anak terlantar serta keluarga tidak mampu.
- 2) Ikut membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan dengan jalan memberikan bekal pendidikan jasmani dan pendidikan rohani, sehingga terbentuk SDM yang mandiri, sehingga kelak anak dapat kembali ke masyarakat dengan kemandiriannya.
- 3) Anak yang ditampung adalah anak usia sekolah (SD, SMP, SMA dan Kuliah) (Dokumentasi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang).

#### 4.1.4. Tata Tertib atau Peraturan yang Berlaku

Penghuni Pantai Asuhan berasal dari berbagai daerah dimana setiap anak mempunyai sifat dan watak yang berbeda. Setelah tinggal di panti asuhan secara otomatis anak yang satu dengan yang lain harus ada pengertian agar di dalam panti asuhan terdapat keharmonisan. Karena, ketika anak sudah masuk dalam panti asuha merupakan satu keluarga, satu saudara yang harus menjaga persaudaraan. Untuk mengontrol kedisiplinan, maka dalam panti asuhan setiap anak diberi tanggungjawab untuk piket.

Mengenai perijinan, anak tidak boleh meninggalkan panti asuhan tanpa adanya surat ijin dari pengurus yang telah ditandatangani. Kecuali bagi anak yang harus mengikuti kegiatan sekolah. Mereka cukup dengan memberikan surat pengantar dari sekolah. Jadwal anak pulang ke rumah adalah ketika iuran semester dan lebaran idul fitri. Kecuali anak dijemput oleh orang tuanya atau orang yang telah diberi kuasa oleh orang tuanya atau saudara karena ada keperluan dirumah. Misalnya, saudara dekatnya menikah atau mempunyai hajat yang lain. Setelah mendapat surat ijin pulang, anak harus membawa buku pernyataan yang menyatakan bahwa anak benar-benar pulang kerumah. Dan buku pernyataan tersebut harus ditanda tangani oleh orng tua atau wali anak.

Dengan adanya berbagai tata tertib atau peraturan yang berlaku di panti asuhan, menuntut anak untuk hidup teratur, disiplin,

tanggung jawab dan memiliki rasa kebersamaan serta menjauhkan diri dari sifat individualisme. Semua itu merupakan salah satu usaha dalam mendidik dan merealisasikan apa yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. (Wawancara dengan Rokhimi salah satu pengurus panti pada tanggal 29 Mei 2010).

Adapun daftar kegiatan atau aktifitas anak Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang Kab. Semarang selama 24 jam dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3

Jadwal kegiatan Anak Panti Asuhan Putri Asuhan Aisyiyah

No	Hari	Jenis Kegiatan	Waktu	Pembimbing
1.	Senin	Les menjahit	15.30-16.30	Ibu Tri Wahyuni
2.	Selasa	Qira'ah	15.30-16.30	Ibu Nur Hidayah
3.	Rabu	Keislaman	15.30-16.30	Bp. Giono
4.	Kamis	Fiqih Pidato	15.30-16.30 19.20-20.00	Ibu. Atiyatun Sie. Kerohanian
5.	Jum'at	Akhlak	15.30-16.30	Ibu Pengurus
6.	Sabtu	Qira'ah Rebana	15.30-16.30 20.00-22.00	Ibu Nur Hidayah Bp. Kasmuri Mas Baikuni

7.	Minggu	Kerja Bakti	07.00-08.30	Ketua Kelompok
----	--------	-------------	-------------	----------------

Sumber : Dokumentasi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang

#### 4.1.5. Sarana dan Prasana

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang mempunyai sarana dan prasarana antara lain:

Tabel 4

#### Sarana dan Prasana

Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang

No	Nama Gedung	Jumlah
1	Gedung asrama lantai 2	8 kamar
2	Gedung asrama lantai 1	2 kamar
3	Ruang UKS	1
4	Ruang komputer	1
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang Waserda dan kantor panti	1
7	Ruang jahit	1
8	Ruang kegiatan	1
9	Ruang aula	1
10	Ruang dapur	1
11	Ruang makan	1
12	Mushola	1
13	Kamar mandi	9

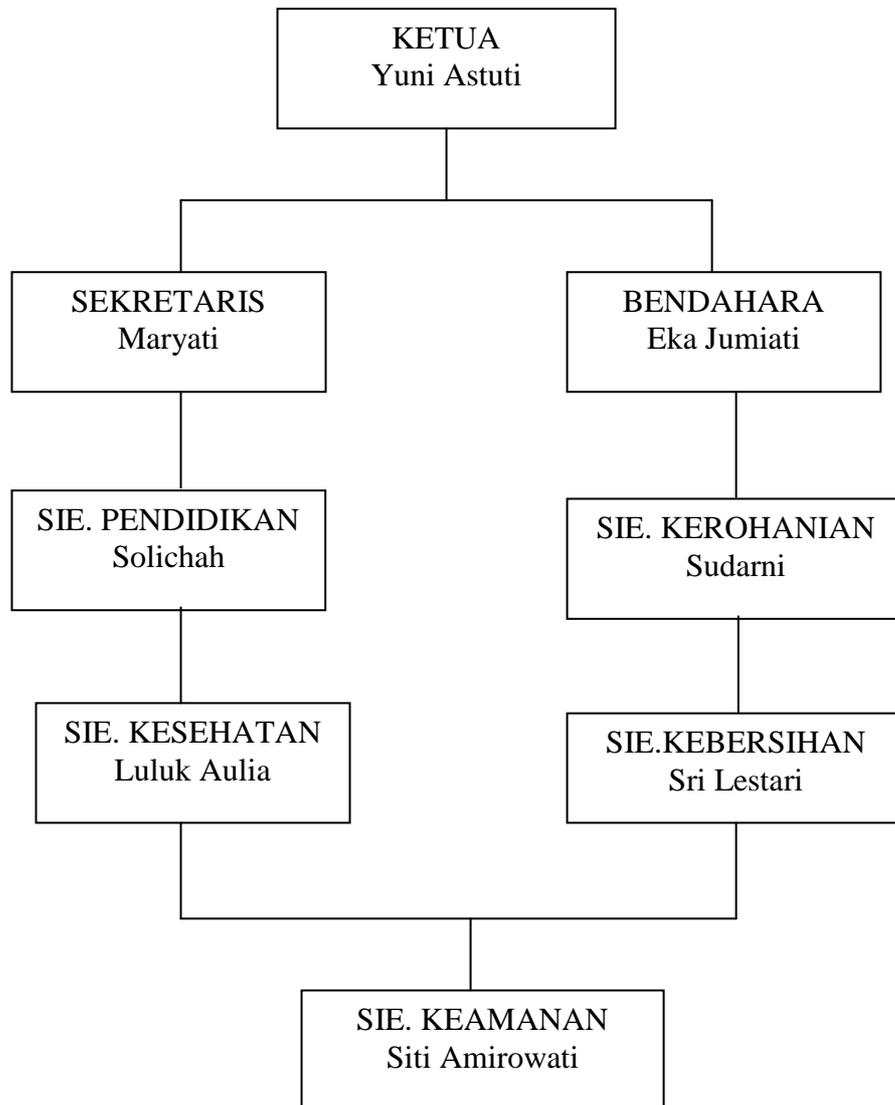
14	Rumah pengasuh	1
15	Ruang ketua panti	1

Sumber : Dokumentasi Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang

#### 4.1.5. Struktur Organisasi

Untuk menunjang tercapainya kegiatan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang terdapat struktur organisasi yang mempunyai peranan sangat penting bagi suksesnya penyelenggaraan program-program kegiatan panti asuhan tersebut. Adapun Struktur organisasi pengurus panti asuhan adalah sebagai berikut:

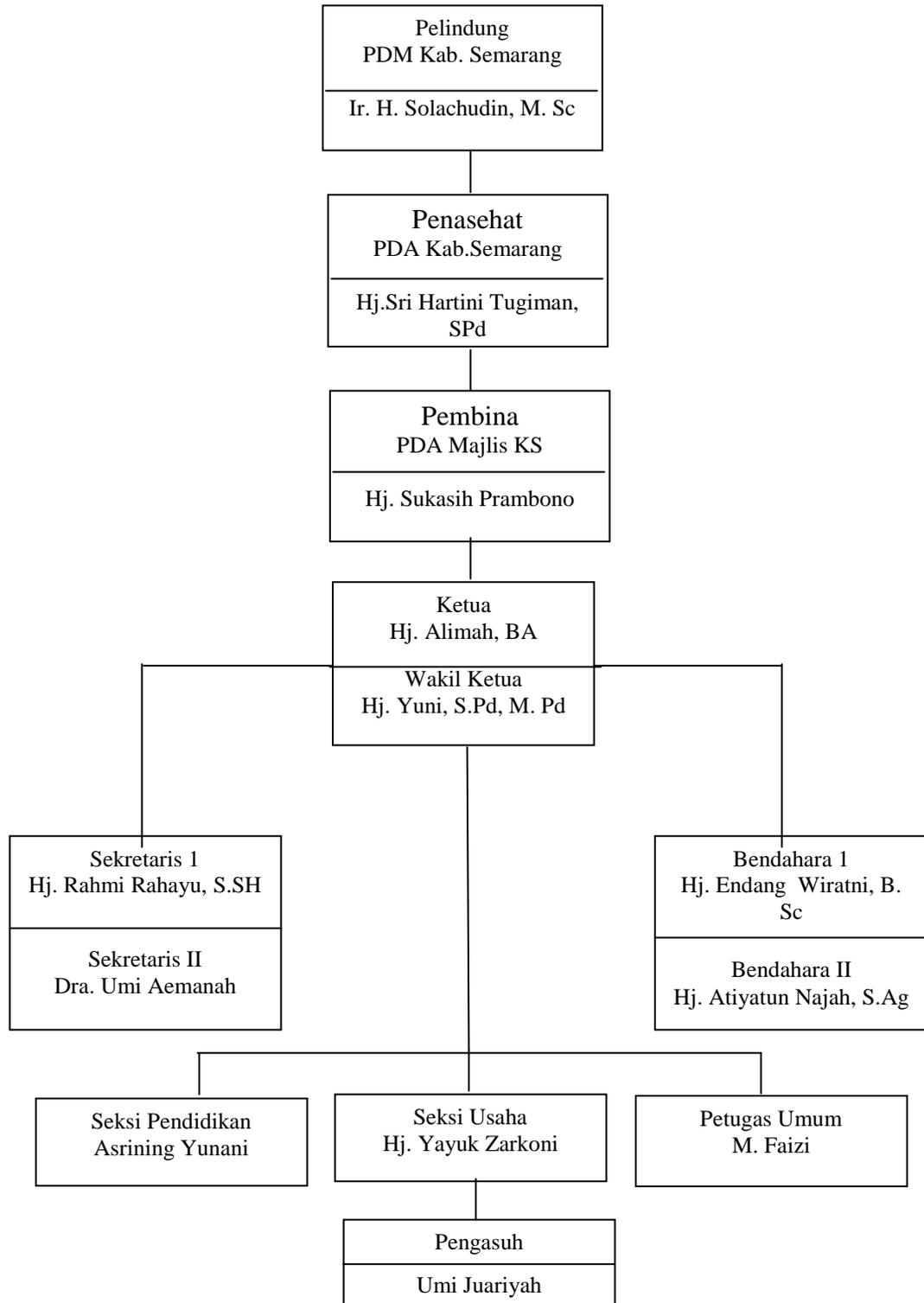
Gambar 1.

**Struktur Organisasi Anak Asuh**

Sumber: Dokumen Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kab. Semarang tahun 2010.

Gambar 2.

## Susunan Pengurus Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang



Sumber: Dokumen Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kab. Semarang tahun 2010

#### **4.2. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah**

Bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang dilakukan setiap satu minggu sekali. Bimbingan keagamaan dilakukan oleh seorang pembimbing atau guru yang berasal dari dalam maupun luar panti asuhan. Materi yang disampaikan adalah mengenai akidah, syari'ah dan akhlak, namun lebih diutamakan mengenai permasalahan ibadah atau kefikihan seperti tentang shalat, wudlu, thaharah dan lain sebagainya.

Adapun metode yang digunakan dalam bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang Kabupaten Semarang adalah menggunakan metode keteladanan dan nasehat, karena dengan teladan atau memberikan contoh yang positif, anak akan tumbuh kebiasaan-kebiasaan yang berguna dan bermanfaat, seperti: setiap mendengar adzan tiba bersegera berwudlu dan menunaikan shalat berjamaah tepat waktu di masjid sebagainya. Sehingga dengan keteladanan ini anak akan memahami manfaat kedisiplinan. Keteladanan juga harus dibarngi dengan nasehat dan pengarahan agar berjalan efektif.

Agar pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Tuntang berjalan efektif maka pihak panti asuhan memberikan beberapa upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat anak-anak Panti Asuhan Aisyiyah Tuntang Kab. Semarang yakni sebagai berikut:

- a. Menjalankan shalat lima waktu dengan berjamaah
- b. Menjalankan shalat-shalat sunnah
- c. Membaca Al Qur'an
- d. Menjalankan puasa ramahan ataupun sunnah
- e. Wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan panti asuhan
- f. Wajib mentaati peraturan-peraturan yang ditetapkan di panti asuhan, jika melanggar maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman.